

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab tiga ini dijelaskan mengenai metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan definisi operasional, serta metode pengumpulan data dan instrumen penelitian. Hal ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah yang telah ditetapkan.

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Adapun metode kuantitatif yang digunakan adalah metode eksperimen semu. Sebagaimana dikatankan *Creswell* (2012, hlm. 309) bahwa penelitian kuasi eksperimen tidak menetapkan partisipan secara acak ke dalam kelompok. Kuasi eksperimen digunakan karena dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kelompok atau kelas yang sudah ada. Penelitian kuasi eksperimen digunakan untuk mencari perbedaan keterampilan menulis siswa antara kelas yang menerapkan multimodal berbasis kecakapan visual dengan kelas yang menerapkan pembelajaran konvensional.

Penelitian eksperimen semu bertujuan untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan yang dapat diperoleh dalam kondisi yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan atau memanipulasi semua variabel yang relevan (Burhanuddin, 2010, hlm. 16). Penelitian eksperimen juga dapat diartikan sebagai sebuah studi yang objektif, sistematis, dan terkontrol untuk memprediksi atau mengontrol fenomena. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hubungan kausal (Syamsudin dan Damaianti, 2015, hlm. 151).

Pada penelitian ini hasil yang diperoleh berupa angka statistik dan dideskripsikan serta dijelaskan dengan kriteria-kriteria yang jelas. Penelitian eksperimen kuasi dipandang relevan digunakan, karena memiliki ciri-ciri: a) pemecahan masalah yang aktual, b) data yang dikumpulkan akan disusun, kemudian dijelaskan, dan data tersebut dianalisis. Penelitian menggunakan

angka-angka statistik perbandingan antara variabel kontrol dan variabel eksperimen (Sukmadinata, 2013, hlm. 53).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk “*the matching-only pretest-posttest control group design*”. Dalam penelitian ini akan dilakukan pada kelas yang diambil dengan pertimbangan tertentu (*sampling purposive*), satu kelas dijadikan kelas eksperimen, dan kelas yang lain dijadikan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen dilakukan pembelajaran dengan menggunakan multimodal berbasis kecakapan visual dan pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Terhadap kedua kelas diberikan *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah perlakuan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka desain penelitian yang digunakan digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.1
The Matching-Only Pretest-Posttest Control Group Design

Treatment Group	M	O	X	O
Control Group	M	O	C	O

(Fraenkel, 2009, hlm. 271)

Keterangan:

M = Sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol

X = Perlakuan pada kelas eksperimen yaitu Penerapan pendekatan multimodal berbasis kecakapan visual

C = Perlakuan kelas kontrol yaitu pembelajaran terlangsung

O = *Pretest-Posttest*

Pada desain ini, kedua kelas pada awalnya akan diberikan *pretest* dengan tes yang sama, kemudian kedua kelas mendapatkan perlakuan yang berbeda. Kelas kontrol mendapatkan pembelajaran menulis teks deskripsi tanpa menggunakan multimodal berbasis kecakapan visual, sedangkan kelas eksperimen mendapatkan pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan multimodal berbasis kecakapan visual. Setelah itu kedua kelas diberikan *posttest* yang sama dengan *pretest*. Hasil *pretest* dan *posttest*

dari kedua kelas tersebut dibandingkan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi pada kedua kelas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendekatan multimodal berbasis kecakapan visual dan variabel terikatnya adalah kemampuan menulis.

B. Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMK Nasional Bandung.

2. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010, hlm. 173). Menurut Sugiyono (2009, hlm. 117) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sementara menurut Sukmadinata (2013, hlm. 250) populasi dapat dibedakan antara populasi secara umum dengan populasi target atau "*target population*". Fraenkel (2009, hlm. 91) mengatakan bahwa populasi adalah kelompok yang berkepentingan kepada peneliti, kelompok kepada siapa peneliti ingin menggeneralisasi hasil belajar. Dari beberapa pengertian populasi diatas, populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Nasional Bandung tahun ajaran 2017/2018.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010, hlm. 174). Sugiyono (2009, hlm. 118) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Sementara menurut Sukmadinata (2013, hlm. 260-261) menyatakan secara umum, untuk penelitian korelasi jumlah sampel (n) sebanyak 30 individu telah dipandang cukup besar, sedangkan dalam penelitian kausal komparatif dan eksperimental 15 individu untuk setiap kelompok yang dibandingkan dipandang sudah cukup memadai. Dari

beberapa pengertian sampel diatas, sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X AP 1 dan X AP 2 SMK Nasional Bandung tahun ajaran 2017/2018.

C. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel yang dilibatkan

Penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya adalah Penerapan pendekatan multimodal berbasis kecakapan visual. Adapun variabel terikatnya adalah pembelajaran menulis.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional pada penelitian mengenai pendekatan multimodal berbasis kecakapan visual dalam pembelajaran menulis diharapkan dapat meminimalisasi salah penafsiran terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, di bawah ini akan dipaparkan beberapa definisi operasional yang berkaitan dengan penelitian sesuai dengan variabel yang terdapat dalam penelitian ini.

- a. Multimodal berbasis kecakapan visual yang dimaksud merupakan pembelajaran dengan dibantu dengan kecakapan secara visual dalam menafsirkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran menyusun sebuah tulisan menggunakan pembelajaran multimodal berbasis kecakapan visual, peserta didik dilibatkan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik akan diberikan sebuah tampilan, lalu secara berkelompok melakukan kegiatan diskusi. Siswa yang memiliki kecerdasan visual yang tinggi akan (a) dapat mengobservasi gambar secara mendetail; (b) mampu membayangkan bentuk dalam pikiran dengan mudah; (c) dapat memperhatikan gambaran yang ada dari berbagai sudut sehingga dapat mengenali suatu lokasi dan tempat tertentu; dan (d) cenderung imajinatif dan kreatif. Dalam kegiatan diskusi peserta didik mengumpulkan informasi berdasarkan tampilan dengan cara menganalisis/menafsirkan makna dalam tampilan tersebut. Setelah itu, dengan bantuan guru peserta didik mengolah data/informasi dan menuangkannya dalam bentuk tulisan.
- b. Pembelajaran menulis

Menulis merupakan kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menulis teks deskripsi merupakan keterampilan untuk mengemukakan pemikiran melalui lambang-lambang tulisan secara singkat, akurat, dan jelas agar pembaca dapat dengan mudah memahami suatu kondisi, keadaan, atau hal lainnya dengan baik seolah-olah kita melihat atau mengalami secara langsung apa yang disampaikan dalam tulisan tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Penimbangan (*Judgment*) Ancangan Penerapan pendekatan multimodal Berbasis Kecakapan Visual dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskirpsi

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyusun ancangan beserta instrumen yang ditimbang oleh empat orang ahli. Para penimbang ahli terdiri empat orang praktisi, yaitu dua orang dosen dan dua orang guru di jenjang SMA. Adapun penimbang dari kalangan dosen diantaranya In Solihin, M. Pd. yang merupakan dosen program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di STKIP Subang serta Drs. Aminan, M. Pd. yang merupakan dosen Bahasa Indonesia di STIT Muhammadiyah Bojonegoro. Adapun praktisi di jenjang SMA yaitu Rika Hasbah, M. Pd. merupakan guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA Negeri 3. Acangan yang telah dirancang dan digunakan pada saat perlakuan merupakan ancangan yang telah direvisi berdasarkan saran dan catatan yang diberikan oleh para penimbang ahli.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan dua cara yaitu tes tertulis (menulis) dan non tes (wawancara, angket, dan observasi).

a. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam menulis, yaitu:

- 1) Tes awal (*pretest*), tes ini diberikan sebelum proses pembelajaran menulis dilaksanakan. Tes dilakukan pada dua sampel yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Tes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal sebelum diberi perlakuan.
 - 2) Tes akhir (*posttest*), tes ini dilakukan setelah proses pembelajaran menulis dilakukan. Pada kelas eksperimen proses pembelajaran menggunakan multimodal berbasis kecakapan visual dan pada kelas kontrol dilakukan pembelajaran terlangsung. Kedua sampel tersebut diberi tes akhir untuk mengetahui kemampuan akhir setelah diberi perlakuan.
- b. Nontes
- 1) Wawancara
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk memperoleh respons atau saran selama proses berlangsungnya penelitian pada pihak guru.
 - 2) Angket
Angket merupakan daftar pertanyaan tertulis yang ditujukan pada siswa. Angket digunakan untuk mengetahui respon siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis dengan menggunakan pendekatan multimodal berbasis kecakapan visual.
 - 3) Observasi
Kegiatan observasi dilakukan oleh beberapa observer yang mengerti dan paham terhadap alur penerapan pendekatan multimodal berbasis kecakapan visual di kelas eksperimen yaitu untuk mengetahui profil pembelajaran di kelas. Observasi dilakukan secara terstruktur dengan menggunakan alat observasi yang telah disusun sebelumnya. Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh tindakan yang dikaitkan dengan hasil belajar siswa.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati (Sugiyono, 2011, hlm. 102) instrumen dalam penelitian ini digunakan peneliti sebagai alat untuk mengetahui kemampuan menulis. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini antara lain tes unjuk kerja, instrumen perlakuan, observasi, dan angket kepuasan siswa terhadap penerapan pendekatan multimodal berbasis kecakapan visual. Cara menguji instrumen tersebut, yaitu dengan menggunakan pendapat para ahli.

a. Penyusunan Langkah Pembelajaran

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam pembelajaran tentunya harus menggunakan skenario pembelajaran berupa RPP. RPP digunakan dalam proses pembelajaran baik dalam kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hal ini dilakukan agar tujuan pembelajaran tercapai. Berikut penjelasan skenario pembelajaran menulis menggunakan multimodal berbasis kecakapan visual.

Tabel 3.2

Skenario Implementasi Pembelajaran Menggunakan
Multimodal Berbasis Kecakapan Visual

Langkah Multimodal	Pemodelan Guru	Pembelajaran Mandiri Anak
<p>Keakraban Dengan Tipe Teks</p> <p>Kembangkan pemahaman tentang teks multimodal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan mengkategorikan teks • Tunjukkan bagaimana berbagai mode digabungkan untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan contoh teks multimodal yang menjelaskan cara menggabungkan mode dalam melahirkan sebuah makna • Mendiskusikan aturan wacana yang sudah disepakati dari setiap mode 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui teks multimodal • Mengumpulkan contoh teks multimodal dari yang sudah disepakati

<p>menciptakan makna</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan bagaimana desain, tata letak dan pengorganisasian teks menciptakan efek • Diskusikan bagaimana menyusun teks menurut audiens dan tujuan • Menggambar membaca untuk merancang model teks • Menunjukkan ekspresi pribadi tanggapan terhadap teks 		
<p style="text-align: center;">Ambil Ide</p> <p>Perhatikan dan kembangkan ide awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jelajahi gagasan untuk teks yang menggunakan: <ul style="list-style-type: none"> ○ teknik drama, permainan peran, boneka, permainan dunia kecil ○ perangkat lunak manipulasi foto digital ○ Perangkat lunak manipulasi audio digital ○ alat-alat musik ○ menari • Rekam gagasan melalui gambar, 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan cara menemukan ide dengan menggunakan aneka strategi • Menunjukkan bagaimana cara merekam gagasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui dan memutuskan strategi mana yang akan digunakan sesuai tujuan • Mengetahui beberapa pendekatan dalam menentukan ide yang sesuai jenis teks dan usia siswa

<p>peta cerita, membuat catatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menangkap ide melalui audio digital, digital masih gambar dan gambar bergerak 		
<p>Kembangkan, Catat dan Susun Gagasan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tunjukkan cara memilih mode yang ada terbaik untuk tugas • Merancang layout model menggunakan desktop publishing, word perangkat lunak pengolah, gambar, sketsa dan catatan tempel • Anotasi rencana kerangka, peta, gambar digital dan gambar • Tunjukkan bagaimana mengumpulkan dan mengatur gagasan menggunakan penyelenggara grafis, daftar, papan cerita 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggabung model melalui membaca bersama sehingga dapat menemukan gagasan/ide untuk membuat format perencanaan teks yang akan dibuat • Mendiskusikan dan mengevaluasi berbagai strategi perencanaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui dan mendalami berbagai desain/rancangan yang akan dijadikan acuan dalam membuat layout • Menentukan kemungkinan dampak dari setiap perencanaan dalam membuat tugas
<p>Konsep</p> <p>Kembangkan gagasan dari rencana ke teks terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tunjukkan bagaimana 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan bahwa mode yang dipilih memiliki keterhubungan makna dari keseluruhan teks • Mendiskusikan upaya keterikatan antara desain, warna, efek 	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan mode yang telah dijelaskan guru dan dianggap terbaik dalam mengomunikasikan makna yang dimaksudkan dalam teks • Membandingkan bacaan bersama dan bacaan

<p>menggunakan model dan rencana dari shared membaca untuk mendukung penyusunan naskah dan pilihan desain</p> <ul style="list-style-type: none"> • Model menggunakan perangkat lunak presentasi, video digital dan perangkat lunak editing audio untuk menggabungkan mode • Menunjukkan perubahan pada teks, menambahkan atau menghapus elemen untuk memperjelas makna • Tunjukkan cara menggunakan gambar dan tipografi pilihan untuk melibatkan pembaca 	<p>suara, editing, tipografi, dari keseluruhan teks dapat dipertahankan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat kembali contoh yang telah diberikan untuk menentukan pilihan jenis teks 	<p>pilihan sendiri sebagai sumber informasi keputusan authorial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memilih faktor yang saling keterkaitan sebagai penguatan teks
<p style="text-align: center;">Merevisi</p> <p>Ubah dan perbaiki draftnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lihat kembali model yang diambil dari bacaan bersama • Minta mitra respons untuk menilai dan meninjau ulang teks menggunakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan kriteria keberhasilan, guru menginformasikan beberapa hal yang perlu direvisi dan perbaiki dalam sebuah draft • Mendiskusikan untuk membuat keputusan tentang pengorganisasian ulang unsur-unsur teks dalam merevisi desain, keterkaitan, dan makna. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan elaborasi dengan teman untuk membuat keputusan mode yang efektif dalam menyampaikan makna • Menerapkan pemahaman tentang desain dan konstruksi teks dalam memperjelas makna

<p>kriteria yang disepakati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan penambahan atau penghapusan elemen teks untuk mengklarifikasi makna • Tunjukkan cara menggunakan opsi perangkat lunak komputer untuk mengatur ulang bagian dari teks • Model menambahkan catatan ke teks berbasis kertas ke Perubahan prompt pada tahap presentasi 		
<p>Bukti Baca</p> <p>Periksa desain dan tata letak, ejaan dan tanda baca</p> <p>Tunjukkan cara untuk memeriksa:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ teks visual untuk konten, warna, cropping gambar, efek, tata letak dan komposisi, penempatan gambar dan penekanan visual ○ gambar bergerak untuk memudar dan diedit, dipotong, waktu klip, efek visual ○ teks pendengaran untuk timing, editing, sequencing, 	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan bukti proses pembacaan untuk akurasi elemen dari teks (struktur, desain, dan tanda baca) keseluruhan teks • Menjelaskan cara memahami dan membuktikan adanya kohesi pada semua unsur teks 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan bukti membaca untuk akurasi elemen teks dan konsistensi • Memeriksa keterkaitan seluruh unsur-unsur teks

<p>volume, memudar dan suntingan, efek suara</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ teks non linier untuk memastikan hyperlink, tombol tpdakan dan urutan animasi bekerja ○ teks tertulis untuk ejaan, tanda baca dan paragraf 		
<p style="text-align: center;">Menyajikan</p> <p>Siapkan dan sampaikan salinan akhir ke pembaca / penonton</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Bicara melalui keputusan tentang presentasi akhir termasuk pilihan bahan ● Model bagaimana mengevaluasi salinan akhir ● Publikasikan teks: <ul style="list-style-type: none"> ○ di atas kertas sebagai buku, novel grafis, poster, selebaran iklan, koran dan majalah ○ di layar sebagai podcast video, video berita digital dan siaran televisi, animasi, situs web, ○ melalui 	<ul style="list-style-type: none"> ● Menawarkan tanya jawab sebagai umpan balik seputar konten, desain, dan penggunaan mode dengan pembaca yang berhasil ● Membimbing siswa dalam mengidentifikasi langkah-langkah selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengoptimalkan berbagai sumber daya dalam menyajikan teks ● Mengevaluasi salinan akhir sendiri ● Melakukan identifikasi langkah selanjutnya dalam menyusun teks multimodal

<p>pertunjukan live wayang kulit, menari, bermain</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ melalui presentasi oleh anak-anak yang menggunakan kertas dan perangkat lunak presentasi ○ pada forum berbasis web untuk berbagi teks dengan khalayak yang lebih luas 		
--	--	--

(Berane and Wolstencroft, 2007, hlm. 31)

Tabel 3.3

Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan Pembelajaran	Hasil Pembelajaran
<p>Pertemuan Ke-1</p>	<ul style="list-style-type: none"> a) Guru menjelaskan terkait tujuan pembelajaran, ruang lingkup materi, jadwal pembelajaran, proses pembelajaran, dan sistem evaluasi. b) Guru menyampaikan jumlah pertemuan dan memotivasi siswa untuk bekerjasama, berperan aktif, dan konsisten kehadiran selama pembelajaran. c) Guru melakukan <i>pretest</i> untuk mengetahui 	<ul style="list-style-type: none"> a) Siswa mengisi identitas pada kertas yang akan digunakan dalam menuliskan hal-hal yang didapat dari pemaparan tentang pembelajaran menulis. b) Mengetahui kemampuan awal menulis siswa.

	pengetahuan yang dimiliki siswa dalam pembelajaran menulis.	
Pertemuan Ke-2	<p>a) Siswa melakukan kegiatan pengamatan terhadap media visual yang diberikan guru.</p> <p>b) Setiap siswa berbagi informasi dari hasil kegiatan pengamatan kemudian diinterpretasikan dan disampaikan secara lisan.</p> <p>c) Siswa diberi contoh genre teks berdasarkan media visual yang sudah diberikan.</p> <p>d) Siswa mencari informasi dengan membaca teks yang sama dengan genre teks yang telah diberikan guru kemudian dibandingkan.</p> <p>e) Memfasilitasi siswa dalam menyusun kerangka.</p>	<p>a) Siswa mengetahui berbagai genre teks.</p> <p>b) Menggali ide melalui digital gambar dan gambar gerak (visual)</p> <p>c) Siswa mencatat dan menyusun kerangka karangan</p> <p>d) Siswa mencoba mengembangkan konsep kerangka karangan yang telah disusun ke teks terstruktur dengan memperhatikan makna yang dimaksudkan dari teks</p> <p>e) Siswa menulis teks deskripsi</p>
Pertemuak ke-3	<p>a) Merefleksi hasil kegiatan pembelajaran sebelumnya.</p> <p>b) Siswa melakukan kegiatan pengamatan terhadap media visual yang berbeda dengan moda pertemuan sebelumnya. Media visual yang disiapkan sesuai dengan prinsip dan jenis</p>	<p>a) Siswa mengetahui berbagai media visual</p> <p>b) Siswa mengetahui kecakapan visual yang dimilikinya</p> <p>c) Menggali ide melalui digital gambar dan gambar gerak (visual)</p> <p>d) Siswa mencatat dan</p>

	<p>media visual. Siswa dengan kecakapan visual yang bagus akan mampu mengobservasi gambar secara detail dan cenderung lebih imajinatif dan kreatif.</p> <p>c) Hasil pengamatan didiskusikan secara berkelompok. Siswa membentuk kelompok kecil (2-3 orang) untuk saling berbagi pendapat.</p> <p>d) Setiap siswa berbagi informasi dari hasil kegiatan pengamatan kemudian diinterpretasikan dan disampaikan secara lisan.</p> <p>e) Siswa diberi contoh genre teks berdasarkan media visual yang sudah diberikan.</p> <p>f) Siswa mencari informasi dengan membaca teks yang sama dengan genre teks yang telah diberikan guru kemudian dibandingkan.</p> <p>g) Memfasilitasi siswa dalam menyusun kerangka.</p>	<p>menyusun kerangka karangan</p> <p>e) Siswa mencoba mengembangkan konsep kerangka karangan yang telah disusun ke teks terstruktur dengan memperhatikan makna yang dimaksudkan dari teks</p> <p>f) Siswa menulis teks deskripsi</p>
Pertemuan ke-4	<p>a) Merefleksi hasil kegiatan pembelajaran sebelumnya.</p> <p>b) Siswa melakukan kegiatan</p>	<p>a) Siswa mengetahui berbagai media visual</p> <p>b) Siswa mengetahui</p>

	<p>pengamatan terhadap media visual yang berbeda dengan moda pertemuan sebelumnya. Media visual yang disiapkan sesuai dengan prinsip dan jenis media visual. Siswa dengan kecakapan visual yang bagus akan mampu mengobservasi gambar secara detail dan cenderung lebih imajinatif dan kreatif.</p> <p>c) Hasil pengamatan didiskusikan secara berkelompok. Siswa membentuk kelompok kecil (2-3 orang) untuk saling berbagi pendapat.</p> <p>d) Hasil diskusi kelompok kemudian dicatat dan dipresentasikan untuk berbagi informasi dan membandingkan pendapat tiap kelompok.</p> <p>e) Setiap siswa berbagi informasi dari hasil kegiatan pengamatan kemudian diinterpretasikan dan disampaikan secara lisan.</p> <p>f) Siswa diberi contoh genre teks berdasarkan media</p>	<p>kecakapan visual yang dimilikinya</p> <p>a) Menggali ide melalui digital gambar dan gambar gerak (visual)</p> <p>b) Siswa mencatat dan menyusun kerangka karangan</p> <p>c) Siswa mencoba mengembangkan konsep kerangka karangan yang telah disusun ke teks terstruktur dengan memperhatikan makna yang dimaksudkan dari teks</p> <p>d) Siswa menulis teks deskripsi</p>
--	---	---

	<p>visual yang sudah diberikan.</p> <p>g) Siswa mencari informasi dengan membaca teks yang sama dengan genre teks yang telah diberikan guru kemudian dibandingkan.</p> <p>h) Memfasilitasi siswa dalam menyusun kerangka.</p>	
Pertemuan ke-5	<p>a) Merefleksi hasil kegiatan pembelajaran sebelumnya.</p> <p>b) Siswa melakukan kegiatan pengamatan terhadap media visual yang berbeda dengan moda pertemuan sebelumnya. Media visual yang disiapkan sesuai dengan prinsip dan jenis media visual. Siswa dengan kecakapan visual yang bagus akan mampu mengobservasi gambar secara detail dan cenderung lebih imajinatif dan kreatif.</p> <p>c) Hasil pengamatan didiskusikan secara berkelompok. Siswa membentuk kelompok kecil (2-3 orang) untuk saling berbagi pendapat.</p> <p>d) Hasil diskusi kelompok kemudian dicatat dan</p>	<p>a) Siswa mengetahui berbagai media visual</p> <p>b) Siswa mengetahui kecakapan visual yang dimilikinya</p> <p>c) Menggali ide melalui digital gambar dan gambar gerak (visual)</p> <p>d) Siswa mencatat dan menyusun kerangka karangan</p> <p>e) Siswa mencoba mengembangkan konsep kerangka karangan yang telah disusun ke teks terstruktur dengan memperhatikan makna yang dimaksudkan dari teks</p> <p>f) Siswa menulis teks deskripsi</p>

	<p>dipresentasikan untuk berbagi informasi dan membandingkan pendapat tiap kelompok.</p> <p>e) Setiap siswa berbagi informasi dari hasil kegiatan pengamatan kemudian diinterpretasikan dan disampaikan secara lisan.</p> <p>f) Siswa diberi contoh genre teks berdasarkan media visual yang sudah diberikan.</p> <p>g) Siswa mencari informasi dengan membaca teks yang sama dengan genre teks yang telah diberikan guru kemudian dibandingkan.</p> <p>h) Memfasilitasi siswa dalam menyusun kerangka.</p>	
Pertemuan ke-6	<p>a) Merefleksi hasil kegiatan pembelajaran sebelumnya.</p> <p>b) Siswa melakukan kegiatan pengamatan terhadap media visual yang berbeda dengan moda pertemuan sebelumnya. Media visual yang disiapkan sesuai dengan prinsip dan jenis media visual. Siswa dengan kecakapan visual yang</p>	<p>a) Siswa mengetahui berbagai media visual</p> <p>b) Siswa mengetahui kecakapan visual yang dimilikinya</p> <p>c) Menggali ide melalui digital gambar dan gambar gerak (visual)</p> <p>d) Siswa mencatat dan menyusun kerangka karangan</p>

	<p>bagus akan mampu mengobservasi gambar secara detail dan cenderung lebih imajinatif dan kreatif.</p> <p>c) Hasil pengamatan didiskusikan secara berkelompok. Siswa membentuk kelompok kecil (2-3 orang) untuk saling berbagi pendapat.</p> <p>d) Hasil diskusi kelompok kemudian dicatat dan dipresentasikan untuk berbagi informasi dan membandingkan pendapat tiap kelompok.</p> <p>e) Setiap siswa berbagi informasi dari hasil kegiatan pengamatan kemudian diinterpretasikan dan disampaikan secara lisan.</p> <p>f) Siswa diberi contoh genre teks berdasarkan media visual yang sudah diberikan.</p> <p>g) Siswa mencari informasi dengan membaca teks yang sama dengan genre teks yang telah diberikan guru kemudian dibandingkan.</p> <p>h) Memfasilitasi siswa dalam</p>	<p>e) Siswa mencoba mengembangkan konsep kerangka karangan yang telah disusun ke teks terstruktur dengan memperhatikan makna yang dimaksudkan dari teks</p> <p>f) Siswa menulis teks deskripsi</p>
--	--	--

	menyusun kerangka.	
Pertemuan ke-7	<p>a) Siswa melakukan evaluasi pembelajaran menggunakan <i>posttest</i> dari Penerapan pendekatan multimodal berbasis kecakapan visual dalam pembelajaran menulis.</p> <p>b) Evaluasi dilakukan terhadap penilaian proses pembelajaran dan tingkat pencapaian hasil belajar siswa sebagai pengaruh dari penggunaan Penerapan pendekatan multimodal berbasis kecakapan visual dalam pembelajaran menulis.</p>	a) Mengetahui kemampuan akhir menulis siswa.

2) Instrumen Tes

Tes merupakan sebuah instrumen atau prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku (Nurgiyantoro, 2014, hlm.). Untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, digunakan instrumen tes (*pretest* dan *posttest*). Dalam hal ini, pengukuran itu dimaksudkan untuk mengetahui berhasil tidaknya Penerapan pendekatan multimodal berbasis kecakapan visual yang ditawarkan terhadap variabel terikat dalam penelitian ini. Tes ini diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Adapun yang termasuk instrumen tes sebagai berikut (1) kisi-kisi tes menulis dan (2) pedoman penilaian menulis. Berikut ini akan dijelaskan lebih rinci mengenai kedua instrumen tersebut.

a) Kisi-kisi Tes Menulis Teks Deskripsi

Lembar tes menulis merupakan instrumen yang paling utama yang akan digunakan untuk menjangkau data utama berupa hasil menulis siswa. Sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan, lembar tes menulis ini dirancang sedemikian rupa hingga relevan dengan apa yang akan diteliti. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data awal dan data akhir.

Tabel 3.4

Kisi-kisi Instrumen Manulis Teks Deskripsi pada Siswa Kelas X

No	Variabel	Indikator	Teknik	Responden	Jumlah Soal
1	Keterampilan Menulis Teks Deskripsi	1. Isi 2. Organisasi 3. Kebahasaan 4. Mekanik/ Tanda baca	Tes	Siswa	3

Lembar Tes Menulis

Lembar tes unjuk kerja menulis pada tahap *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen maupun kelas kontrol adalah sebagai berikut.

Lembar Tes Kemampuan Menulis

1. Tentukan subjek/objek yang akan dideskripsikan dan buat judul!
Judul teks berisi objek yang akan dideskripsikan dengan tanggapan personal penulis.
Pilihlah salah satu tema berikut ini!
 - a. Tempat
 - b. Hewan
 - c. Manusia/orang

2. Buatlah satu buah tulisan dengan mengembangkan judul yang telah Anda pilih. Adapun hal yang harus diperhatikan dalam menulis adalah sebagai berikut!
 - a. Judul
 - b. Identifikasi
 - c. Deskripsi bagian
 - d. Simpulan/kesan
 - e. Penulisan dan tanda baca
3. Waktu mengerjakan selama 40 menit.

b) Pedoman Penilaian Menulis

Pedoman tes unjuk kerja untuk menulis yang divalidasi oleh beberapa ahli sebagai berikut.

Tabel 3.5
Rubrik Penilaian Menulis

No	Aspek yang Dinilai	Nilai				Bobot	Skor
		1	2	3	4		
1	<p>Isi:</p> <p>Nilai 4 jika menguasai topik tulisan, pengembangan identifikasi, deskripsi bagian, penutup lengkap dan relevan dengan topik yang dibahas (penggambaran bentuk dari berbagai sudut dalam pikiran dengan mudah sehingga dapat mengenali suatu lokasi dan tempat tertentu, imajinatif dan kreatif)</p> <p>Nilai 3 jika cukup menguasai permasalahan, cukup memadai, pengembangan identifikasi terbatas, relevan dengan topik tetapi kurang terperinci</p>					8	32

	<p>Nilai 2 jika penguasaan permasalahan terbatas, substansi kurang, pengembangan topik kurang mendalam</p>						
	<p>Nilai 1 jika tidak menguasai permasalahan, tidak ada substansi, tidak relevan</p>						
2	<p>Organisasi:</p> <p>Nilai 4 jika struktur lengkap terdiri atas: identifikasi, deskripsi bagian, simpulan/penutup, dan paragraf padu</p>						
	<p>Nilai 3 jika struktur terdiri atas: identifikasi, deskripsi bagian, dan simpulan/penutup meskipun paragraf tidak padu</p>					10	40
	<p>Nilai 2 jika struktur terdiri atas: identifikasi dan deskripsi bagian meskipun dua aspek lainnya tidak ada (simpulan/penutup dan paragraf tidak padu)</p>						
	<p>Nilai 1 jika struktur terdiri atas deskripsi bagian meskipun tidak identifikasi, tidak ada simpulan/penutup, dan paragraf tidak padu</p>						
3	<p>Kebahasaan:</p> <p>Nilai 4 jika konstruksi kompleks dan efektif, penguasaan kata memadai, pilihan kata untuk menggambarkan objek efektif, menguasai pembentukan kata khusus dan kata ganti</p>						
	<p>Nilai 3 jika: konstruksi sederhana tetapi efektif, penguasaan kata memadai, pilihan, bentuk, dan pilihan kata untuk menggambarkan objek efektif</p>					4	16

	<p>Nilai 2 jika terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks, penguasaan kata terbatas, sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata/ungkapan, makna membingungkan atau tidak jelas</p> <p>Nilai 1 jika tidak menguasai tata kalimat dan pengetahuan tentang kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah</p>						
4	<p>Mekanik:</p> <p>Nilai 4 jika menguasai aturan penulisan, penggunaan ejaan, tanda baca, huruf kapital, dan kata depan sesuai EBI</p> <p>Nilai 3 jika menguasai aturan penulisan, kadang terjadi kesalahan penggunaan ejaan, tanda baca dan penulisan huruf kapital sesuai EBI meskipun tidak memiliki salah satu aspek yang disebutkan (kata depan)</p> <p>Nilai 2 jika sering terjadi kesalahan penggunaan ejaan, tanda baca dan penulisan huruf kapital meskipun kurang menguasai penulisan dan tidak ada aspek yang sudah disebutkan (kata depan)</p> <p>Nilai 1 jika banyak terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, dan penulisan huruf, tidak menguasai penulisan serta penggunaan kata depan yang tidak sesuai EBI</p>					3	12
	Jumlah					25	100

(dikembangkan dari Nurgiyantoro, 2010)

Skor akhir didapat dengan rumus perolehan nilai dikali bobot.

Berdasarkan hasil analisis penilaian dengan menggunakan rubrik

penilaian tersebut, maka disusunlah penskoran nilai siswa tersebut sebagai berikut.

Tabel 3.6

Perhitungan Skor Nilai Kemampuan Menulis Berdasarkan Skala Empat

Rentang Nilai/Interval	Kategori
≥ 88	Sangat Baik
80 - 87	Baik
71 - 79	Cukup
62 - 70	Kurang
≤ 61	Sangat Kurang

(Saifuddin Azwar, 1996, hlm. 163)

3) Instrumen Nontes

a) Pedoman Observasi

Beberapa hal yang tidak dapat diamati dengan tes hasil belajar dapat diamati dengan observasi untuk mengevaluasi aktivitas selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun lembar observasi yang digunakan sebagai berikut.

Tabel 3.7

Kisi-kisi Observasi Proses Pembelajaran Guru

No	Kegiatan Guru Mengajar
1	Kemampuan membuka pelajaran <ol style="list-style-type: none"> a. Menarik perhatian siswa b. Memotivasi siswa c. Membuat kaitan materi ajar sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan d. Memberi acuan materi yang akan diajarkan
2	Sikap praktikan dalam proses pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> a. Kejelasan suara dan artikulasi b. Tidak melakukan gerakan atau ungkapan yang mengganggu

	<p>perhatian siswa</p> <p>c. Antusiasme dalam peampilan</p> <p>d. Mobilitas dalam kelas</p>
3	<p>Implementasi langkah-langkah pembelajaran (skenario)</p> <p>a. Penyajian materi ajar sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang dalam RPP</p> <p>b. Proses pembelajaran berpusat pada siswa</p> <p>c. Antusias dalam menanggapi dan menggunakan respon dari siswa</p> <p>d. Cermat dalam memanfaatkan waktu, sesuai dengan alokasi yang direncanakan</p>
4	<p>Implementasi Penerapan pendekatan multimodal berbasis kecakapan visual dalam pembelajaran menulis</p> <p>a. Guru memediasi siswa untuk mengeksplorasi terhadap tampilan yang ditampilkan guru (visual).</p> <p>b. Guru menyampaikan penjelesan mengenai berbagai genre teks.</p> <p>c. Guru memfasilitasi siswa untuk membaca contoh teks berdasarkan media visual dan memberi kesempatan untuk berbicara di muka kelas.</p> <p>d. Guru memediasi siswa untuk mengeksplorasi terhadap tampilan yang ditampilkan guru (visual) dan fokus pada kemampuan menulis.</p>
5	<p>Penggunaan media pembelajaran</p> <p>a. Memperhatikan prinsip penggunaan media</p> <p>b. Tepat saat penggunaan</p> <p>c. Terampil dalam mengoperasikan</p> <p>d. Membantu kelancaran proses pembelajaran</p>
6	<p>Evaluasi</p> <p>a. Melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi</p> <p>b. Melakukan evaluasi sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan</p>

	c. Melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk jenis yang dirancang
7	Kemampuan menutup pelajaran a. Menutup pembelajaran dengan melakukan refleksi b. Memberi kesempatan bertanya

Tabel 3.8

Kisi-kisi Observasi Proses Pembelajaran Siswa

No	Aspek yang Diamati
1	Aktivitas siswa selama mengikuti Penerapan pendekatan multimodal berbasis kecakapan visual dalam pembelajaran menulis a. Siswa memperlihatkan kesiapannya untuk belajar b. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan c. Siswa mengamati tampilan visual yang ditunjukkan guru d. Siswa mengidentifikasi kemudian menafsirkan apa yang ada pada gambar
2	Perilaku siswa yang tidak sesuai dengan KBM a. Mengobrol dengan temannya b. Melakukan pekerjaan lain c. Mengganggu temannya

b) Angket

Angket yang disebar dalam penelitian ini untuk menjawab masalah mengenai respon siswa terhadap Penerapan pendekatan multimodal berbasis kecakapan visual dalam pembelajaran menulis. Adapun jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan pilihan opsional menggunakan SS untuk Sangat Setuju, S untuk Setuju, TS untuk Tidak Setuju, dan STS untuk Sangat Tidak Setuju. Semua opsional berdasarkan pendapat yang sesuai menurut responden.

Tabel 3.9
Kisi-kisi Angket Respon Siswa

MASALAH	TUJUAN	ASPEK YANG DIUKUR	NO. SOAL
Bagaimana respons siswa terhadap Penerapan pendekatan multimodal dalam pembelajaran menulis?	Menggali respons dan keterlibatan siswa terhadap Penerapan pendekatan multimodal dalam pembelajaran menulis serta pandangan siswa terhadap pembelajaran menulis	<ul style="list-style-type: none"> Penerapan pendekatan multimodal berbasis kecakapan visual 	1, 2, 5, 7, 11, 12
		<ul style="list-style-type: none"> Pembelajaran menulis 	3, 4, 6, 8, 9, 10

c) Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengetahui secara langsung tentang komponen-komponen pertanyaan dan Penerapan pendekatan multimodal berbasis kecakapan visual dalam pembelajaran menulis berlangsung.

Tabel 3.10
Kisi-kisi Pedoman Wawancara

MASALAH	TUJUAN	ASPEK AYANG DIUKUR	NO. SOAL
Bagaimana proses Penerapan pendekatan	Mengetahui pendapat guru dan	➤ Penerapan pendekatan multimodal berbasis	1

		kecakapan visual dalam pembelajaran menulis ➤ Kemungkinan pengintegrasian Penerapan pendekatan multimodal berbasis kecakapan visual di berbagai disiplin ilmu ➤ Saran dan perbaikan Penerapan pendekatan multimodal berbasis kecakapan visual dalam pembelajaran menulis	8
--	--	--	---

b. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini akan dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu tahap pendahuluan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data.

1. Tahap pendahuluan

Tahap ini diawali dengan dokumentasi teoretis berupa studi kepustakaan terhadap pembelajaran multimodal berbasis kecakapan visual. Studi awal dilakukan dengan cara mencatat teori-teori yang berkaitan dengan teori multimodal, kecakapan visual, dan menulis dan juga mencari jurnal-jurnal yang terkait serta membandingkan hasil penelitian terdahulu kemudian melihat langsung permasalahan di

lapangan dengan kesesuaian teori-teori yang didapat dengan fakta di lapangan.

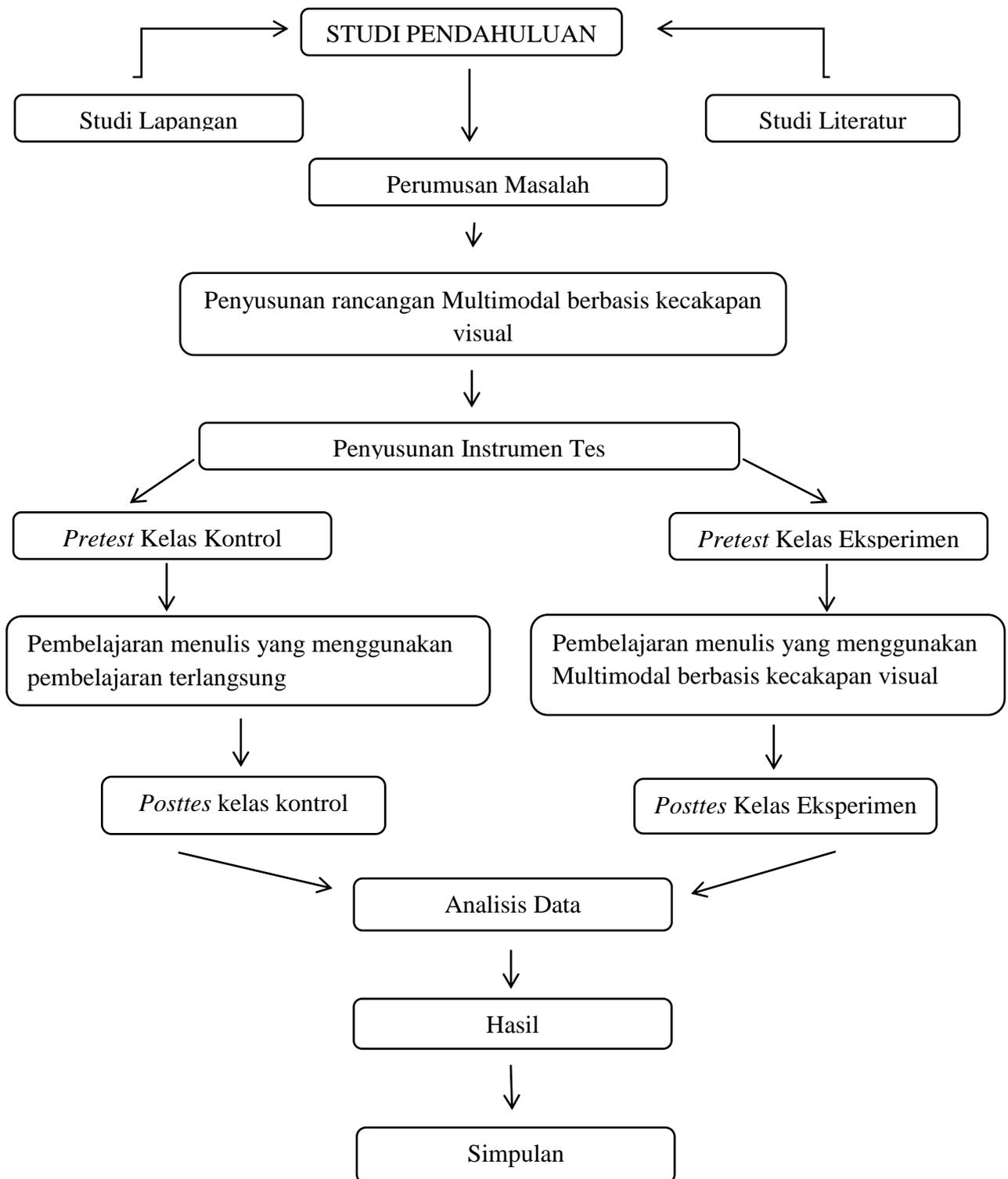
2. Tahap pelaksanaan

Dalam pelaksanaan langkah pertama adalah pemberian *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berupa tes kemampuan menulis. Lalu melaksanakan pembelajaran multimodal berbasis kecakapan visual yang diberikan pada kelas eksperimen sedangkan kelas kontrol dengan pembelajaran terlangsung.

3. Tahap pengolahan data

Pada tahap ini dilakukan pengolahan data dan menganalisis hasil *pretest* dan *posttest* dengan rumus statistik yang sesuai untuk menguji ketepatan hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Kemudian menyusun simpulan dari hasil penelitian.

Peneliti membuat alur penelitian untuk memudahkan pemahaman terhadap pelaksanaan penelitian sebaga berikut.



Bagan 3.1

Alur Penelitian

c. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan dua cara yaitu tes tertulis (menulis) dan non tes (wawancara, angket, dan observasi).

1) Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam menulis, yaitu:

a) Tes awal (*pretest*), tes ini diberikan sebelum proses pembelajaran menulis dilaksanakan. Tes dilakukan pada dua sampel yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Tes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal sebelum diberi perlakuan.

b) Tes akhir (*posttest*), tes ini dilakukan setelah proses pembelajaran menulis dilakukan. Pada kelas eksperimen proses pembelajaran menggunakan multimodal berbasis kecakapan visual dan pada kelas kontrol dilakukan pembelajaran terlangsung. Kedua sampel tersebut diberi tes akhir untuk mengetahui kemampuan akhir setelah diberi perlakuan.

2) Nontes

a) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk memperoleh respons atau saran selama proses berlangsungnya penelitian pada pihak guru.

b) Angket

Angket merupakan daftar pertanyaan tertulis yang ditujukan pada siswa. Angket digunakan untuk mengetahui respon siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis dengan menggunakan multimodal berbasis kecakapan visual.

c) Observasi

Kegiatan observasi dilakukan oleh beberapa observer yang mengerti dan paham terhadap alur Penerapan pendekatan multimodal berbasis kecakapan visual di kelas eksperimen yaitu untuk mengetahui profil pembelajaran di kelas. Observasi dilakukan secara terstruktur dengan menggunakan alat observasi yang telah disusun sebelumnya. Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh tindakan yang dikaitkan dengan hasil belajar siswa.

d. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu data proses dan data hasil. Data proses berupa data subjektif yang didapat melalui wawancara dan observasi. Data-data tersebut kemudian dideskripsikan pada bab IV.

Data-data hasil belajar yang diperoleh melalui hasil *pretest* dan *posttest* dianalisis dengan menggunakan pedoman penilaian yang sudah valid. Selanjutnya data tersebut diolah dengan menggunakan bantuan perangkat lunak berupa program SPSS 16. Secara lengkap data hasil belajar akan diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Mengolah skor yang telah dikumpulkan dari hasil tes awal dan tes akhir sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan. Setelah skor akhir didapat, selanjutnya diklasifikasikan menjadi empat kategori, yaitu

Tabel 3.11

Perhitungan Skor Nilai Kemampuan Menulis Berdasarkan Skala Empat

Rentang Nilai/Interval	Kategori
≥ 88	Sangat Baik
80 - 87	Baik
71 - 79	Cukup
62 - 70	Kurang

≤ 61	Sangat Kurang
-----------	---------------

(Saifuddin Azwar, 1996, hlm. 163)

- 2) Membuat tabel skor *pretest* dan *posttest* siswa pada kelas eksperimen dan kontrol.
- 3) Melakukan perhitungan rata-rata skor tes di setiap kelas.
- 4) Menghitung perbandingan hasil skor tes awal dan tes akhir untuk mendapatkan angka peningkatan (*gain*) yang telah terjadi setelah pembelajaran/perlakuan dilakukan pada kelas eksperimen dan kontrol yang kemudian dihitung. Gain yang diperoleh dari selisih antara skor akhir tes awal dan skor tes akhir.

$$Gain (G) = \frac{S_{posttest} - S_{pretest}}{S_{maksimal} - S_{Pretest}}$$

Hasil perhitungan yang didapat kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan klasifikasi yang dibuat oleh Hake (1998).

Tabel 3.12

<i>N-Gain</i>	Interpretasi
$g \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g < 0,7$	Sedang
$g \leq 0,3$	Rendah

- 5) Menguji normalitas data hasil tes awal dan tes akhir, baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol dengan menggunakan taraf signifikan (α) 0,05. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Kolomogorov-Smirnov* pada SPSS 16, dengan taraf signifikansi 0,05. Data dikatakan normal apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$, sedangkan jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.
- 6) Uji homogenitas variansi data hasil tes awal dan hasil tes akhir. Uji homogenitas dilakukan untuk menentukan keseragaman tes awal dan tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

- 7) Menguji hipotesis melalui data yang telah terkumpul dengan menggunakan rumus *t-test*. Uji *t-test* ini dilakukan untuk membuktikan adakah perbedaan kemampuan menulis yang signifikan antara proses Penerapan pendekatan multimodal berbasis kecakapan visual pada siswa kelas X SMK Nasional Bandung di kelas eksperimen dengan pembelajaran menulis konvensional di kelas kontrol.

Jika $\text{Sig} \leq \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan menulis yang menggunakan Penerapan pendekatan multimodal berbasis kecakapan visual dengan yang menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran menulis. Sedangkan jika $\text{Sig} \geq \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis yang menggunakan penerapan multimodal berbasis kecakapan visual dengan yang menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran menulis.

e. Rancangan Intervensi

1) Rasional

Menulis sangat penting dalam dunia pendidikan karena dapat memudahkan manusia berpikir secara kritis, menjelaskan jalan pikiran dan dapat memudahkan daya persepsi. Menulis mempunyai hubungan dengan proses berpikir serta keterampilan berekspresi yang diwujudkan dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur (Tarigan, 1986, hlm. 4). Oleh karena itu, keterampilan menulis perlu mendapatkan perhatian yang khusus karena menulis merupakan kegiatan yang kompleks dan produktif.

Menurut para ahli pengajaran bahasa, keterampilan menulis ditempatkan pada tataran paling tinggi dalam proses pemerolehan bahasa. Hal ini disebabkan keterampilan menulis dihasilkan setelah mempelajari keterampilan bahasa lainnya. Hal ini pula yang menyebabkan

keterampilan menulis dianggap sulit oleh sebagian orang. UNDP (*United Nations Development Programme* atau Badan Program Pembangunan PBB) melakukan penelitian tentang Index Pembangunan Manusia (IPM) yang salah satu indikator penilaiannya adalah hasil tes menulis orang dewasa. Menurut UNDP, kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia pada tahun 2007 berada pada urutan 107 dari 169 negara. Sementara organisasi internasional IEA (*International Educational Achievement*) melakukan tes terhadap kemampuan baca tulis anak SD Indonesia. Hasilnya menyebutkan bahwa kualitas pendidikan dasar di Indonesia berada pada urutan 38 dari 39 negara yang disurvei.

Data statistik UNESCO tahun 2012 menyebutkan indeks minat baca di Indonesia baru mencapai 0,001. Artinya, setiap 1.000 penduduk, hanya satu orang saja yang memiliki minat baca. Hasil penelitian *Programme for International Student Assessment* (PISA) menyebut, budaya literasi masyarakat Indonesia pada 2012 terburuk kedua dari 65 negara yang diteliti di dunia. Indonesia menempati urutan ke 64 dari 65 negara tersebut. Sementara Vietnam justru menempati urutan ke-20 besar. Pada penelitian yang sama, PISA juga menempatkan posisi membaca siswa Indonesia di urutan ke 57 dari 65 negara yang diteliti. PISA menyebutkan, tak ada satu siswa pun di Indonesia yang meraih nilai literasi ditingkat kelima, hanya 0,4 persen siswa yang memiliki kemampuan literasi tingkat empat. Selebihnya di bawah tingkat tiga, bahkan di bawah tingkat satu. Rendahnya minat baca tersebut membuktikan bahwa proses pendidikan belum menjadikan semua warganya sebagai pembelajar sepanjang hayat.

Kemampuan menulis peserta didik sulit berkembang karena kurang latihan dan bimbingan. Kemampuan peserta didik untuk menuangkan ide kurang terpantau, begitu pula dengan kebahasaan seperti ejaan dan tanda baca kurang diperhatikan. Begitu pula dengan penulisan imbuhan dan kata depan yang masih banyak mengalami kekeliruan. Hampir 90% pada penulisan *di* sebagai kata depan dan imbuhan salah

(Cahyani, 2016, hlm. 6). Peserta didik sering dibiarkan langsung menulis tanpa arahan dan stimulan terlebih dahulu.

Guru sebagai fasilitator mengarahkan peserta didik untuk mampu mencapai kompetensi baik dari ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Oleh karena itu, seorang guru yang kreatif mampu membuat proses belajar mengajar menjadi menyenangkan. Salah satu cara yang bisa dijalankan oleh seorang guru yaitu dengan menerapkan model-model pembelajaran yang tidak monoton. Banyak pembelajaran yang bisa diterapkan oleh guru diantaranya adalah pembelajaran multimodal.

Multimodal sudah digunakan dalam berbagai bidang penelitian diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Lenters (2016, hlm. 291) mengenai pengaruh dan praktik literasi multimodal tentang pengamatan yang dilakukan oleh seluruh konten kehidupan seorang Nigel baik di rumah, komunitas, maupun sekolah. Multimodal yang digunakan meliputi seluruh kegiatan sehari-hari Nigel. Hasil pengamatannya menyimpulkan bahwa interaksi yang dinamis antara manusia, objek, kejadian, dan praktik membantu pengembangan literasi seseorang.

Adolfina Galla, I Komang Werdhiana dan Syamsu (2016, hlm. 26) melakukan penelitian dengan judul *Analisis Multimodal Representasi Mahasiswa Calon Guru Pada Pemahaman Konsep Listrik Dinamis*. Penelitian ini menggambarkan bahwa pemahaman peserta didik terhadap gambar dan diagram lebih baik dibandingkan dengan pemahaman pada representasi matematis dikarenakan banyaknya persamaan-persamaan maupun perhitungan yang membuat mereka sulit mengerjakannya.

2) Tujuan Program

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Menerapkan multimodal berbasis kecakapan visual dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.

- b. Membentuk keterampilan menulis siswa menggunakan multimodal berbasis kecakapan visual.
- c. Membentuk keterampilan siswa dalam memahami visual baik berupa dua dimensi ataupun 3 dimensi.
- d. Mengetahui tingkat keterampilan menulis siswa sebagai motivasi dalam mengembangkan keterampilan menulis siswa.

3) Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat penting bagi siswa. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur (Tarigan, 1986, hlm. 4). Oleh karena itu, keterampilan menulis perlu mendapatkan perhatian yang khusus karena menulis merupakan kegiatan yang kompleks dan produktif.

Gerard (dalam Cahyani, 2016, hlm. 9) menjelaskan bahwa menulis merupakan kegiatan menuangkan gagasan secara keilmuan apabila disertai analisis data. Dalam hal ini, menulis merupakan sebuah proses kreatif menemukan sesuatu sehingga menambah pengetahuan, kekuatan, dan temua-temuan. Tulisan tersebut membantu pembaca untuk berinteraksi dengan karya tulis, mendapatkan kesan pertama, kebijaksanaan, dan asumsi. Dengan demikian, Gerard berpendapat bahwa tulisan yang baik itu berdasarkan temuan dan menambah wawasan pembacanya.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menulis berkaitan dengan masalah tulisan. Tulisan yang ditulis haruslah singkat, akurat, dan jelas. Tulisan yang singkat artinya hanya menyatakan apa yang patut dikatakan kemudian berhenti. Tulisan yang akurat artinya segala sesuatu yang masuk akal atau dirasakan sebagai sesuatu yang benar. Sedangkan tulisan yang jelas artinya tulisan yang mudah dipahami pembaca seolah-olah berhadapan dengan peneliti (Semi, 2009, hlm. 13 - 14).

Menulis teks deskripsi merupakan keterampilan untuk mengemukakan pemikiran melalui lambang-lambang tulisan secara singkat, akurat, dan jelas agar pembaca dapat dengan mudah memahami suatu kondisi, keadaan, atau hal lainnya dengan baik seolah-olah kita melihat atau mengalami secara langsung apa yang diceritakan dalam tulisan tersebut.

Pada penelitian ini, dimensi yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Untuk merangsang pengembangan kognisi dan imajinasi siswa, dalam tahap awal kita dapat memanfaatkan bentuk-bentuk visual seperti gambar, buku, atau yang lainnya.

Tabel 3.13

Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Teks Deskripsi

No	Aspek yang Dinilai	Nilai				Bobot	Skor
		1	2	3	4		
1	Isi: Nilai 4 jika menguasai topik tulisan, pengembangan identifikasi, deskripsi bagian, penutup lengkap dan relevan dengan topik yang dibahas (penggambaran bentuk dari berbagai sudut dalam pikiran dengan mudah sehingga dapat mengenali suatu lokasi dan tempat tertentu, imajinatif dan kreatif)					8	32
	Nilai 3 jika cukup menguasai permasalahan, cukup memadai, pengembangan identifikasi terbatas, relevan dengan topik tetapi kurang terperinci						

	<p>Nilai 2 jika penguasaan permasalahan terbatas, substansi kurang, pengembangan topik kurang mendalam</p>						
	<p>Nilai 1 jika tidak menguasai permasalahan, tidak ada substansi, tidak relevan</p>						
2	<p>Organisasi:</p> <p>Nilai 4 jika struktur lengkap terdiri atas: identifikasi, deskripsi bagian, simpulan/penutup, dan paragraf padu</p>						
	<p>Nilai 3 jika struktur terdiri atas: identifikasi, deskripsi bagian, dan simpulan/penutup meskipun paragraf tidak padu</p>					10	40
	<p>Nilai 2 jika struktur terdiri atas: identifikasi dan deskripsi bagian meskipun dua aspek lainnya tidak ada (simpulan/penutup dan paragraf tidak padu)</p>						
	<p>Nilai 1 jika struktur terdiri atas deskripsi bagian meskipun tidak identifikasi, tidak ada simpulan/penutup, dan paragraf tidak padu</p>						
3	<p>Kebahasaan:</p> <p>Nilai 4 jika konstruksi kompleks dan efektif, penguasaan kata memadai, pilihan kata untuk</p>						

	menggambarkan objek efektif, menguasai pembentukan kata khusus dan kata ganti						
	Nilai 3 jika: konstruksi sederhana tetapi efektif, penguasaan kata memadai, pilihan, bentuk, dan pilihan kata untuk menggambarkan objek efektif					4	16
	Nilai 2 jika terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks, penguasaan kata terbatas, sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata/ungkapan, makna membingungkan atau tidak jelas						
	Nilai 1 jika tidak menguasai tata kalimat dan pengetahuan tentang kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah						
4	Mekanik: Nilai 4 jika menguasai aturan penulisan, penggunaan ejaan, tanda baca, huruf kapital, dan kata depan sesuai EBI						
	Nilai 3 jika menguasai aturan penulisan, kadang terjadi kesalahan penggunaan ejaan, tanda baca dan penulisan huruf kapital sesuai EBI meskipun tidak memiliki salah satu aspek					3	12

	yang disebutkan (kata depan)						
	Nilai 2 jika sering terjadi kesalahan penggunaan ejaan, tanda baca dan penulisan huruf kapital meskipun kurang menguasai penulisan dan tidak ada aspek yang sudah disebutkan (kata depan)						
	Nilai 1 jika banyak terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, dan penulisan huruf, tidak menguasai penulisan serta penggunaan kata depan yang tidak sesuai EBI						
	Jumlah					25	100

(dikembangkan dari Nurgiyantoro, 2010)

Skor akhir diperoleh dengan rumus skor yang diperoleh dibagi skor maksimal dikalikan seratus. Berdasarkan hasil analisis penilaian dengan menggunakan rubrik penilaian tersebut, maka disusunlah penskoran nilai siswa tersebut sebagai berikut.

Tabel 3.14

Perhitungan Skor Nilai Kemampuan
Menulis Berdasarkan Skala Empat

Rentang Nilai/Interval	Kategori
≥ 88	Sangat Baik
80 - 87	Baik
71 - 79	Cukup
62 - 70	Kurang
≤ 61	Sangat Kurang

(Saifuddin Azwar, 1996, hlm. 163)

4) Kerangka Kerja Penilaian Multimodal

Bearne, E., & Wolstencroft, H. (2007, hlm. 4), telah menyusun kerangka kerja yang dapat digunakan untuk merencanakan hasil tertulis atau multimodal hasil, kerangka kerja ini merupakan hasil perkembangan model perencanaan yang telah disusun UKLA pada saat melakukan penelitian sebelumnya dalam membaca, berbicara, dan mendengarkan. Berikut untaian kerangka kerja.

Tabel 3.15
Perencanaan Multimodal dan Urutan Mengajar dalam Menulis

Langkah Multimodal	Pemodelan Guru	Pembelajaran Mandiri Anak
<p>Keakraban Dengan Tipe Teks</p> <p>Kembangkan pemahaman tentang teks multimodal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan mengkategorikan teks • Tunjukkan bagaimana berbagai mode digabungkan untuk menciptakan makna • Jelaskan bagaimana desain, tata letak dan pengorganisasian teks menciptakan efek • Diskusikan bagaimana menyusun teks menurut audiens 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan contoh teks multimodal yang menjelaskan cara menggabungkan mode dalam melahirkan sebuah makna • Mendiskusikan aturan wacana yang sudah disepakati dari setiap mode 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui teks multimodal • Mengumpulkan contoh teks multimodal dari yang sudah disepakati

<p>dan tujuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggambar membaca untuk merancang model teks • Menunjukkan ekspresi pribadi tanggapan terhadap teks 		
<p>Ambil Ide</p> <p>Perhatikan dan kembangkan ide awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jelajahi gagasan untuk teks yang menggunakan: <ul style="list-style-type: none"> ○ teknik drama, permainan peran, boneka, permainan dunia kecil ○ perangkat lunak manipulasi foto digital ○ Perangkat lunak manipulasi audio digital ○ alat-alat musik ○ menari • Rekam gagasan melalui gambar, peta cerita, membuat catatan • Menangkap ide melalui audio digital, digital masih gambar dan gambar bergerak 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan cara menemukan ide dengan menggunakan aneka strategi • Menunjukkan bagaimana cara merekam gagasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui dan memutuskan strategi mana yang akan digunakan sesuai tujuan • Mengetahui beberapa pendekatan dalam menentukan ide yang sesuai jenis teks dan usia siswa
<p>Kembangkan, Catat dan Susun Gagasan Awal</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menggabung model melalui membaca bersama sehingga dapat menemukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui dan mendalami berbagai desain/rancangan yang akan dijadikan acuan

<ul style="list-style-type: none"> • Tunjukkan cara memilih mode yang ada terbaik untuk tugas • Merancang layout model menggunakan desktop publishing, word perangkat lunak pengolah, gambar, sketsa dan catatan tempel • Anotasi rencana kerangka, peta, gambar digital dan gambar • Tunjukkan bagaimana mengumpulkan dan mengatur gagasan menggunakan penyelenggara grafis, daftar, papan cerita 	<p>gagasan/ide untuk membuat format perencanaan teks yang akan dibuat</p> <p>Mendiskusikan dan mengevaluasi berbagai strategi perencanaan</p>	<p>dalam membuat layout</p> <p>Menentukan kemungkinan dampak dari setiap perencanaan dalam membuat tugas</p>
<p style="text-align: center;">Konsep</p> <p>Kembangkan gagasan dari rencana ke teks terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tunjukkan bagaimana menggunakan model dan rencana dari shared membaca untuk mendukung penyusunan naskah dan pilihan desain • Model menggunakan perangkat lunak presentasi, video 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan bahwa mode yang dipilih memiliki keterhubungan makna dari keseluruhan teks • Mendiskusikan upaya keterikatan antara desain, warna, efek suara, editing, tipografi, dari keseluruhan teks dapat dipertahankan • Melihat kembali contoh yang telah diberikan untuk menentukan pilihan jenis teks 	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan mode yang telah dijelaskan guru dan dianggap terbaik dalam mengomunikasikan makna yang dimaksudkan dalam teks • Membandingkan bacaan bersama dan bacaan pilihan sendiri sebagai sumber informasi keputusan authorial • Memilih faktor yang saling keterkaitan sebagai penguatan teks

<p>digital dan perangkat lunak editing audio untuk menggabungkan mode</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perubahan pada teks, menambahkan atau menghapus elemen untuk memperjelas makna • Tunjukkan cara menggunakan gambar dan tipografi pilihan untuk melibatkan pembaca 		
<p style="text-align: center;">Merevisi</p> <p>Ubah dan perbaiki draftnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lihat kembali model yang diambil dari bacaan bersama • Minta mitra respons untuk menilai dan meninjau ulang teks menggunakan kriteria yang disepakati • Menunjukkan penambahan atau penghapusan elemen teks untuk mengklarifikasi makna • Tunjukkan cara menggunakan opsi perangkat lunak komputer 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan kriteria keberhasilan, guru menginformasikan beberapa hal yang perlu direvisi dan perbaikan dalam sebuah draft • Mendiskusikan untuk membuat keputusan tentang pengorganisasian ulang unsur-unsur teks dalam merevisi desain, keterkaitan, dan makna. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan elaborasi dengan teman untuk membuat keputusan mode yang efektif dalam menyampaikan makna • Menerapkan pemahaman tentang desain dan konstruksi teks dalam memperjelas makna

<p>untuk mengatur ulang bagian dari teks</p> <ul style="list-style-type: none"> • Model menambahkan catatan ke teks berbasis kertas ke Perubahan prompt pada tahap presentasi 		
<p>Bukti Baca</p> <p>Periksa desain dan tata letak, ejaan dan tanda baca</p> <p>Tunjukkan cara untuk memeriksa:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ teks visual untuk konten, warna, cropping gambar, efek, tata letak dan komposisi, penempatan gambar dan penekanan visual ○ gambar bergerak untuk memudar dan diedit, dipotong, waktu klip, efek visual ○ teks pendengaran untuk timing, editing, sequencing, volume, memudar dan suntingan, efek suara ○ teks non linier untuk memastikan hyperlink, tombol tindakan dan urutan animasi bekerja ○ teks tertulis untuk ejaan, tanda baca 	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan bukti proses pembacaan untuk akurasi elemen dari teks (struktur, desain, dan tanda baca) keseluruhan teks • Menjelaskan cara memahami dan membuktikan adanya kohesi pada semua unsur teks 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan bukti membaca untuk akurasi elemen teks dan konsistensi • Memeriksa keterkaitan seluruh unsur-unsur teks

dan paragraf		
<p>Menyajikan</p> <p>Siapkan dan sampaikan salinan akhir ke pembaca / penonton</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bicara melalui keputusan tentang presentasi akhir termasuk pilihan bahan • Model bagaimana mengevaluasi salinan akhir • Publikasikan teks: <ul style="list-style-type: none"> ○ di atas kertas sebagai buku, novel grafis, poster, selebaran iklan, koran dan majalah ○ di layar sebagai podcast video, video berita digital dan siaran televisi, animasi, situs web, ○ melalui pertunjukan live wayang kulit, menari, bermain ○ melalui presentasi oleh anak-anak yang menggunakan kertas dan perangkat lunak presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menawarkan tanya jawab sebagai umpan balik seputar konten, desain, dan penggunaan mode dengan pembaca yang berhasil • Membimbing siswa dalam mengidentifikasi langkah-langkah selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengoptimalkan berbagai sumber daya dalam menyajikan teks • Mengevaluasi salinan akhir sendiri • Melakukan identifikasi langkah selanjutnya dalam menyusun teks multimodal

○ pada forum berbasis web untuk berbagi teks dengan khalayak yang lebih luas		
--	--	--

(Berane and Wolstencroft, 2007, hlm. 31)

Urutan perencanaan dibagi menjadi tujuh bagian. Ini jatuh ke tiga fase utama dari proses penyusunan teks multimodal atau tertulis:

- a) menjadi terbiasa dengan jenis teks, menangkap gagasan dan perencanaan;
- b) penyusunan, revisi dan pembacaan bukti;
- c) presentasi.

Setiap bagian dari rangkaian mendukung pengembangan visual dan multimodal teks. Merencanakan unit kerja mengikuti ketiga fase tersebut akan mengarah pada anak-anak memiliki hasil yang dipublikasikan di atas kertas atau di layar. Urutan harus digunakan secara fleksibel untuk memenuhi tuntutan kelas. Rentang usia anak-anak, jenis teks dan keakraban anak-anaknya fitur utama semua memiliki bantalan pada berapa lama unit akan mengambil.

5) Evaluasi dan Indikator Keberhasilan

Evaluasi yang digunakan dalam Penerapan pendekatan multimodal berbasis kecakapan visual dalam pembelajaran menulis yaitu berupa tes *pretest* dan *posttest*; dan nontes berupa angket, observasi, dan wawancara.

Indikator keberhasilan dalam Penerapan pendekatan multimodal berbasis kecakapan visual dalam pembelajaran menulis adalah apabila siswa terampil dan masuk ke dalam kategori baik hingga sangat baik dalam kemampuan menulis.

Tabel 3.16

Perhitungan Skor Nilai Kemampuan Menulis Berdasarkan Skala Empat

Rentang Nilai/Interval	Kategori
------------------------	----------

≥ 88	Sangat Baik
80 - 87	Baik
71 - 79	Cukup
62 - 70	Kurang
≤ 61	Sangat Kurang

(Saifuddin Azwar, 1996, hlm. 163)

Adapun penilaian kemampuan menulis menggunakan kriteria sebagai berikut.

Tabel 3.17

Penilaian Kemampuan Menulis Teks Deskripsi

No	Aspek yang Dinilai	Nilai				Bobot	Skor
		1	2	3	4		
1	<p>Isi:</p> <p>Nilai 4 jika menguasai topik tulisan, pengembangan identifikasi, deskripsi bagian, penutup lengkap dan relevan dengan topik yang dibahas (penggambaran bentuk dari berbagai sudut dalam pikiran dengan mudah sehingga dapat mengenali suatu lokasi dan tempat tertentu, imajinatif dan kreatif)</p> <p>Nilai 3 jika cukup menguasai permasalahan, cukup memadai, pengembangan identifikasi terbatas, relevan dengan topik tetapi kurang terperinci</p>					8	32

	<p>Nilai 2 jika penguasaan permasalahan terbatas, substansi kurang, pengembangan topik kurang mendalam</p>						
	<p>Nilai 1 jika tidak menguasai permasalahan, tidak ada substansi, tidak relevan</p>						
2	<p>Organisasi:</p> <p>Nilai 4 jika struktur lengkap terdiri atas: identifikasi, deskripsi bagian, simpulan/penutup, dan paragraf padu</p>						
	<p>Nilai 3 jika struktur terdiri atas: identifikasi, deskripsi bagian, dan simpulan/penutup meskipun paragraf tidak padu</p>					10	40
	<p>Nilai 2 jika struktur terdiri atas: identifikasi dan deskripsi bagian meskipun dua aspek lainnya tidak ada (simpulan/penutup dan paragraf tidak padu)</p>						
	<p>Nilai 1 jika struktur terdiri atas deskripsi bagian meskipun tidak identifikasi, tidak ada simpulan/penutup, dan paragraf tidak padu</p>						
3	<p>Kebahasaan:</p> <p>Nilai 4 jika konstruksi kompleks dan efektif, penguasaan kata memadai, pilihan kata untuk</p>						

	menggambarkan objek efektif, menguasai pembentukan kata khusus dan kata ganti						
	Nilai 3 jika: konstruksi sederhana tetapi efektif, penguasaan kata memadai, pilihan, bentuk, dan pilihan kata untuk menggambarkan objek efektif					4	16
	Nilai 2 jika terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks, penguasaan kata terbatas, sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata/ungkapan, makna membingungkan atau tidak jelas						
	Nilai 1 jika tidak menguasai tata kalimat dan pengetahuan tentang kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah						
4	Mekanik: Nilai 4 jika menguasai aturan penulisan, penggunaan ejaan, tanda baca, huruf kapital, dan kata depan sesuai EBI						
	Nilai 3 jika menguasai aturan penulisan, kadang terjadi kesalahan penggunaan ejaan, tanda baca dan penulisan huruf kapital sesuai EBI meskipun tidak memiliki salah satu aspek					3	12

	yang disebutkan (kata depan)						
	Nilai 2 jika sering terjadi kesalahan penggunaan ejaan, tanda baca dan penulisan huruf kapital meskipun kurang menguasai penulisan dan tidak ada aspek yang sudah disebutkan (kata depan)						
	Nilai 1 jika banyak terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, dan penulisan huruf, tidak menguasai penulisan serta penggunaan kata depan yang tidak sesuai EBI						
	Jumlah					25	100

(dikembangkan dari Nurgiyantoro, 2010)

6) Dampak Instruksional dan Dampak Penyerta

Secara langsung pendekatan ini digunakan untuk membentuk dan meningkatkan keterampilan menulis siswa. Pendekatan ini diharapkan mampu membantu siswa dalam berpikir kritis dan kreatif, memiliki motivasi untuk senantiasa membaca dan menulis, mampu menggunakan bahasa sesuai dengan situasi dan kondisi, belajar memahami makna sebuah gambar/visual, menghargai pendapat orang lain, serta mampu menggunakan peralatan digital dalam mengakses berbagai informasi.